



# Kebijakan Pembangunan Kelautan & Perikanan di Indonesia

Disampaikan oleh :  
Menteri Kelautan & Perikanan

pada RAKORNAS BIDANG KEMARITIMAN  
Jakarta, 4 Mei 2017

# LAUT MASA DEPAN BANGSA

Visi :

Mewujudkan Sektor Kelautan dan Perikanan Indonesia  
Yang Mandiri, Maju, Kuat dan Berbasis Kepentingan Nasional

Misi - 1

## KEDAULATAN

Berdaulat  
di Laut  
untuk  
Mencegah  
*IUU*  
*Fishing*

Misi - 2

## KEBERLANJUTAN

Melakukan  
Konservasi  
untuk Menjaga  
Produktivitas  
SDA

Misi - 3

## KESEJAHTERAAN

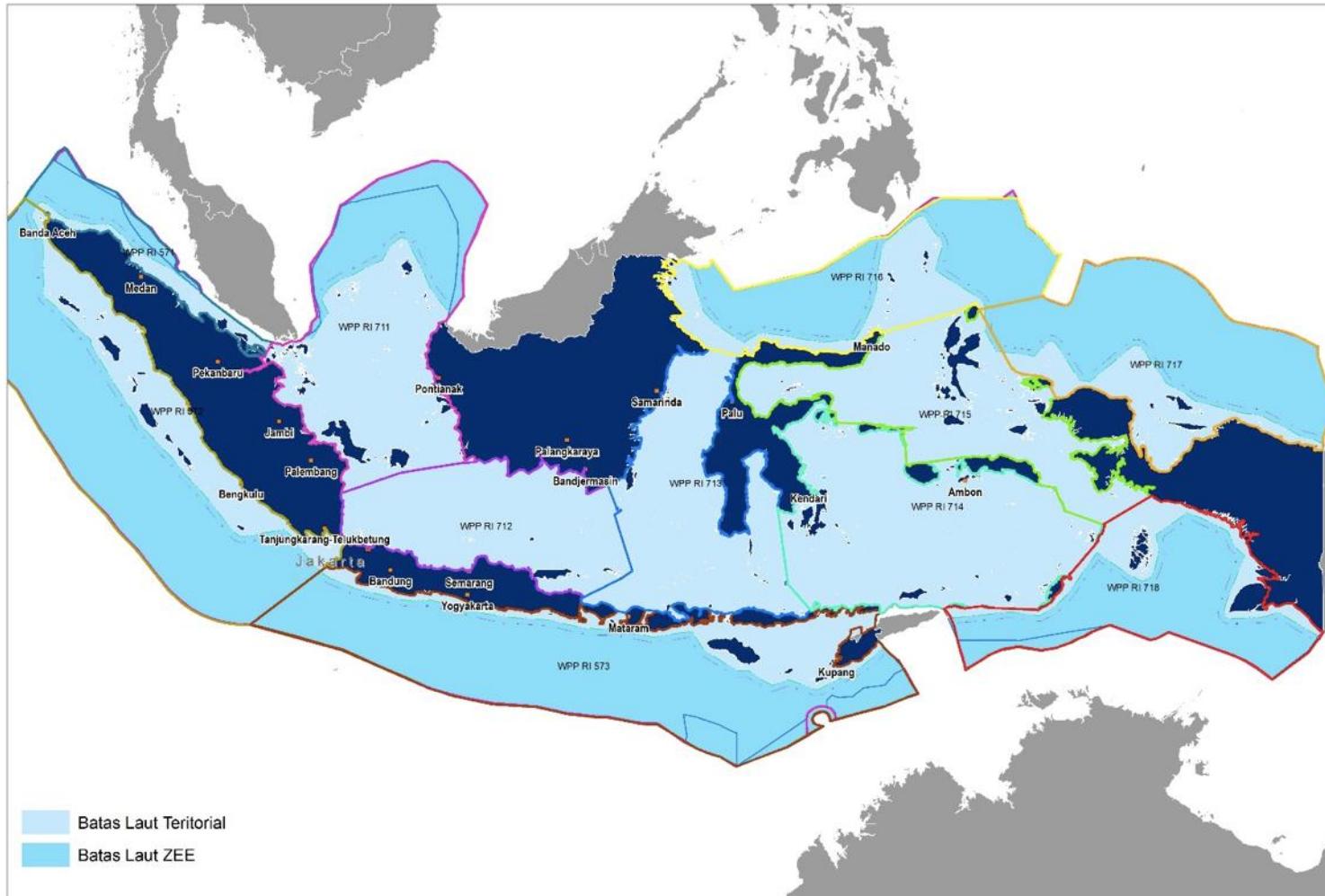
Meningkatkan  
Indikator Produksi,  
Konsumsi, Ekspor,  
Pendapatan, dan  
Terbentuknya Pulau-  
Pulau Mandiri

**“MISI KESEJAHTERAAN TIDAK AKAN TERCAPAI APABILA  
MENGABAIKAN KEDAULATAN DAN KEBERLANJUTAN”**

# Potensi Laut Indonesia Besar, Namun Belum Teroptimalkan

Dua pertiga wilayah NKRI adalah laut (5,8 juta km<sup>2</sup>) dan garis panjang pantainya terbesar ke-2 di dunia (95.181 km)

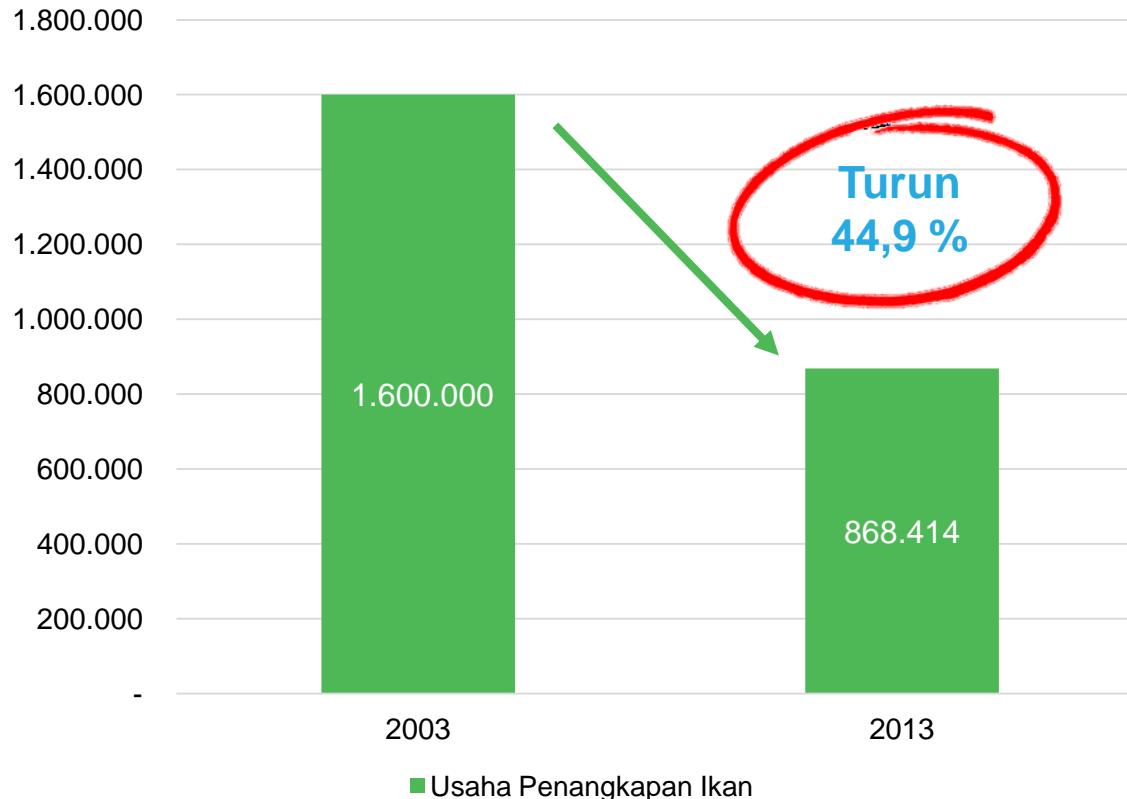
## Perbatasan Wilayah Laut Indonesia Berdasarkan Ketentuan 1982 LOSC



# Dalam 10 Tahun Terakhir, Mata Pencaharian Nelayan Menghilang

Terjadi penurunan jumlah Rumah Tangga Nelayan dalam Sensus Pertanian BPS

## Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan 2003-2013



Sumber: Sensus Pertanian BPS 2003 & 2013



Nelayan pintur kepiting



Nelayan ketinting

# Satu dari Tiga Anak Indonesia Mengalami Stunting

Peningkatan konsumsi ikan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan gizi anak



Children from a traditional village in Sumba Island, East Nusa Tenggara.  
©UNICEFIndonesia/2014/Hasan

## Kondisi Kekurangan Gizi di Indonesia

Indikator	2007	2010	2013
Prevalensi anak balita yang pendek	36,8	35,6	37,2
Prevalensi anak balita yang kurus & sangat kurus	13,6	13,3	12,1
Prevalensi bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR) < 2500 gr	11,5	11,1	10,2

Sumber: Riskesdas, 2013

Hampir 9 juta anak  
Indonesia di bawah 5 tahun  
terlalu pendek untuk  
usianya

# Target Renstra: Pertumbuhan PDB Perikanan 12% di Tahun 2019

Misi KKP dalam mencapai visi Pemerintah “Laut Masa Depan Bangsa”



**“LAUT ADALAH MASA  
DEPAN BANGSA”**

**Presiden Joko Widodo,**  
Pidato Kenegaraan 20 Oktober 2014



# Latar Belakang Ilmiah Reformasi Kebijakan Perikanan (1/2)

Hasil Penelitian Badan Litbang KP dengan University of California Santa Barbara (UCSB)

## Keberhasilan Kebijakan Melawan IUUF

Di bawah direktif Menteri Susi, kebijakan Indonesia untuk memberantas IUUF dari kapal asing dan investasi untuk armada kapal skala-kecil dapat mengurangi upaya penangkapan ikan sebesar 35% (data KKP) dan akan meningkatkan tangkapan ikan dalam jangka panjang selama upaya penangkapan dalam negeri dikelola dengan baik.

### Penangkapan Skipjack tuna sampai 2035 (dibandingkan sekarang)

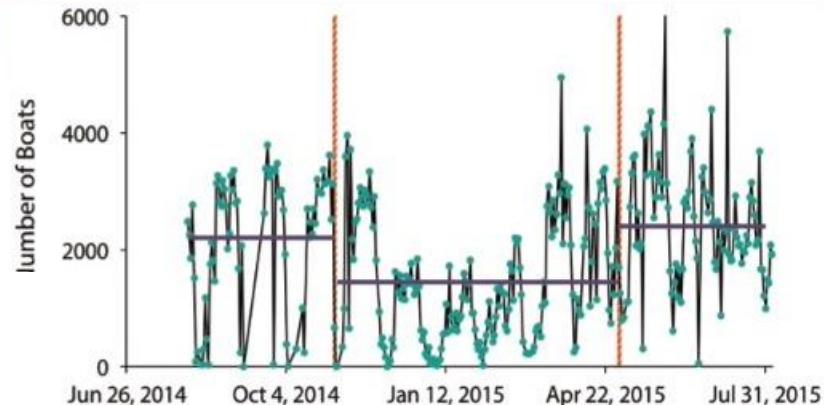
Tidak ada kebijakan IUU	Kebijakan IUU, tidak ada reformasi <sup>a</sup>	Kebijakan IUU, dengan reformasi
-------------------------	---	---------------------------------

↓ 81%

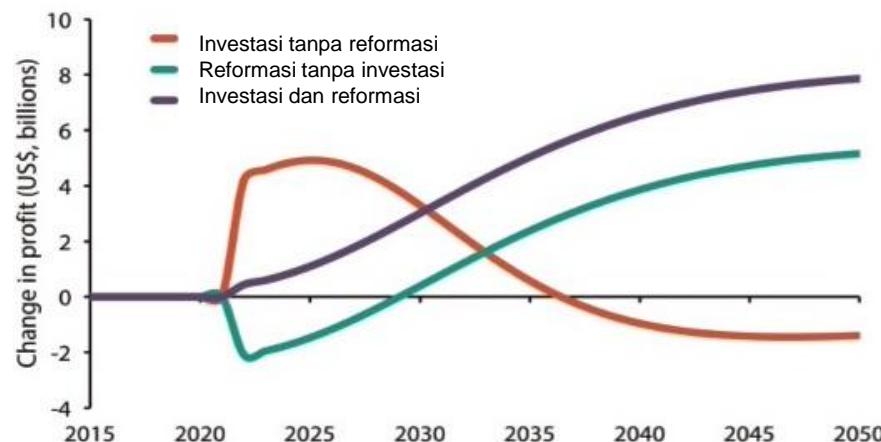
↓ 26%

↑ 25%

<sup>a</sup>mengurangi open access & menerapkan pengendalian perizinan



Perhitungan independen menunjukkan pengurangan upaya penangkapan ikan di malam hari setelah moratorium, namun upaya penangkapan ini tergantikan meskipun ada perpanjangan setelah 30 April 2015. Dihitung oleh tim UCSB/KKP berdasarkan data dari NOAA Joint Polar Satellite System (JPSS).



\*Nilai apabila dibandingkan dengan tidak adanya investasi DAN tidak ada reformasi

## Perlunya Reformasi dan Investasi

Bila investasi dilakukan tanpa reformasi, akan menyebabkan kerugian dalam jangka panjang dengan mendukung overfishing

Reformasi perikanan tanpa investasi menyebabkan kehilangan profit dalam jangka pendek, tapi menjaga keuntungan jangka panjang karena pemulihan biomassa ikan.

Reformasi dan Investasi, apabila dijalankan secara bersamaan, akan mencegah kerugian jangka pendek akibat pembatasan, dan memastikan sumberdaya ikan membaik dalam jangka panjang.

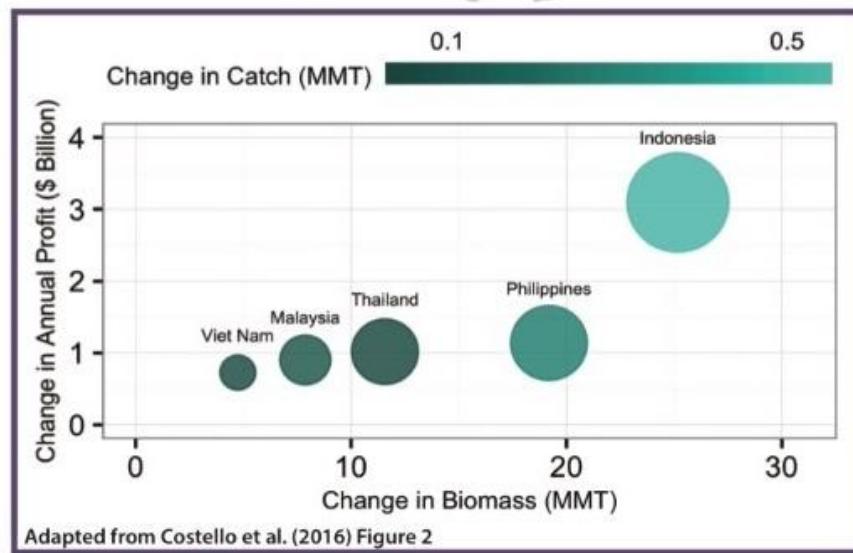


# Latar Belakang Ilmiah Reformasi Kebijakan Perikanan (2/2)

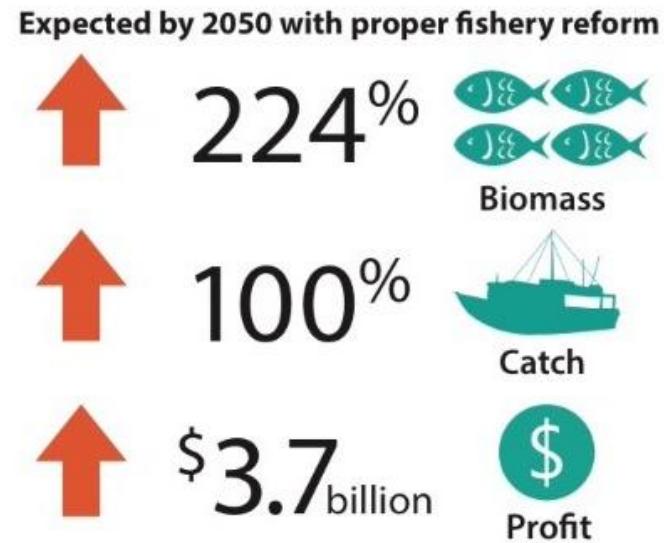
Hasil Penelitian Badan Litbang KP dengan University of California Santa Barbara (UCSB)

By 2050, global reform measures would simultaneously generate increases in fish biomass (up to **619 million metric tons**), catch (up to **16 million metric tons**), and fishery profits (up to **\$53 billion**).

## Indonesia



IUU fishing and overexploitation are major concerns for the future of Indonesia's fisheries, threatening the livelihoods of 20 million Indonesians who rely on fishing. However, management reforms would considerably increase biomass, catch, and profit relative to maintaining the status quo.



**Proyeksi 2050:** Bila kebijakan reformasi perikanan dilakukan secara konsisten, dapat meningkatkan **biomassa ikan 224%**, meningkatkan **tangkapan 100%**, dan **keuntungan ekonomi USD 3,7 miliar**.

Dan bila dilakukan secara global, pada 2050, biomassa ikan meningkat mencapai 619 juta metrik ton, tangkapan 16 juta metrik ton, dan keuntungan perikanan USD 53 miliar.

# MV Viking

Monumen illegal fishing di Pangandaran setelah MV Viking dikandaskan



# Kapal Hua Li 8



# Kapal dan Alat Tangkap Siver Sea 2



# Kapal Hai FA



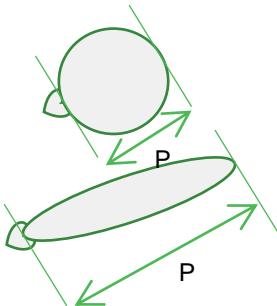
# Kapal Cantrang Pantura



# Pelarangan Trawl & Pemberlakuan Ukuran Minimum

Permen KP 01/2015 & Permen KP 02/2015 sebagaimana direvisi Permen KP 56/2016 dan Permen KP 71/2016

## Ilustrasi Operasi Cantrang



Panjang Tali Selambar	Dia-meter	Luas Lingkaran
1,000 m	320	8 Ha
3,000 m	960	72 Ha
6,000 m	1920	289 Ha

Lokasi	Target Ikan	By-Catch
Brondong (IPB, 2009)	51%	49%
	9 spesies	16 spesies
Tegal (UNDIP, 2008)	46%	54%
		21 spesies (dominan Petek)
	<b>SURIMI</b>	<b>TEPUNG IKAN</b>

## Fakta yang terjadi:

1. Jaring akan mengerucut, jika kapal digerakkan untuk menahan jaring (sama seperti *trawl*)
2. Rata2 kedalaman laut jawa 60-100 m, maka jaring mulai terangkat jika sisa tali selambar mendekati 2x kedalaman sekitar 200m
3. Pada kapal yg menggunakan > 3000m, maka akan terjadi swap area sepanjang 1300m
4. Banyak ikan kecil yang akan kena, tidak sustainable

## Pembatasan Ukuran Lobster, Kepiting, Rajungan

Komoditas	Ukuran Karapas	Ukuran Berat
Lobster ( <i>Panulirus spp.</i> )	> 8 cm	> 200 gram
Kepiting ( <i>Scylla spp.</i> )	> 15 cm	> 200 gram
Rajungan ( <i>Portunus spp.</i> )	> 10 cm	> 60 gram

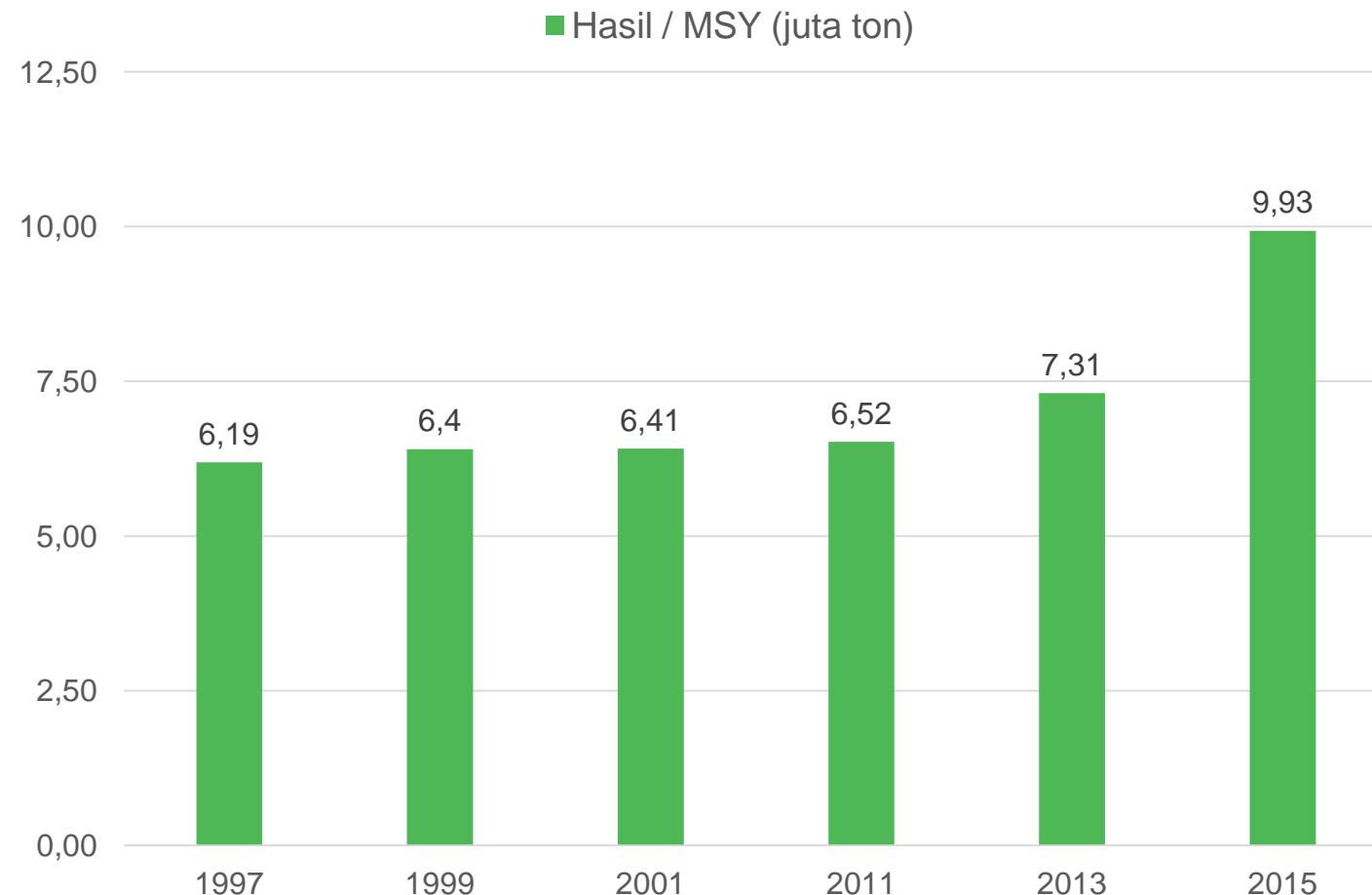
Open season untuk kepiting bertelur: 15 Des-5 Feb  
Closed season untuk kepiting Bertelur: 6 Feb-14 Des



Penggagalan penyelundupan bibit lobster di Tanjung Priok

# Stock Ikan Meningkat

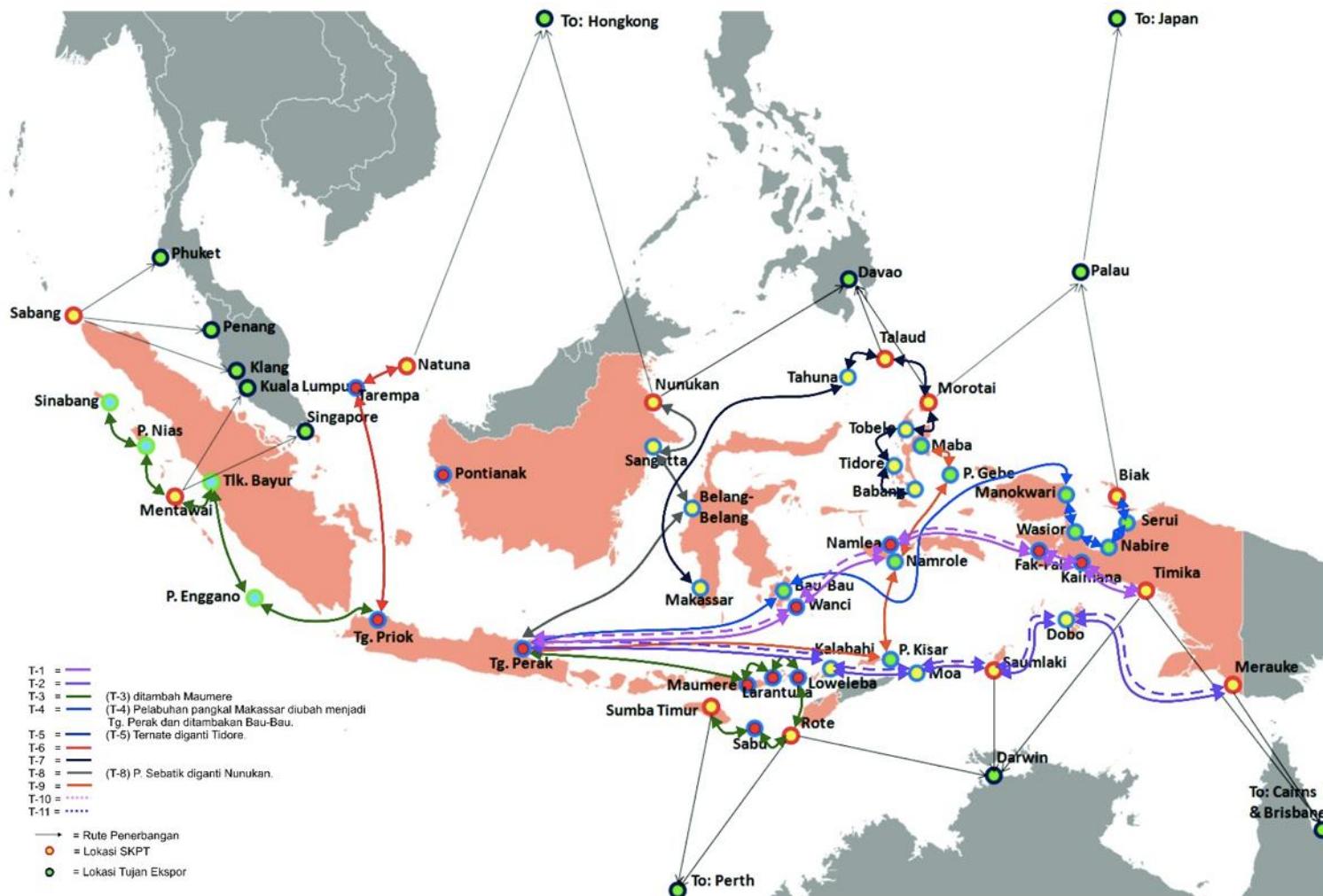
Menurut hasil kajian Komnas Kajiskan-Balitbang KP tahun 2015, terjadi peningkatan stock ikan



# Program Sentra Kelautan & Perikanan Terpadu (SKPT)

Membangun industri baru berbasis kawasan di pulau-pulau terluar, mendekatkan dengan gateway ekspor

## Rencana Lokasi 12 SKPT di 2017 & Rute Tol Laut 2017



### Lokasi 12 SKPT Tahun 2017

1. Natuna
2. Saumlaki
3. Merauke
4. Mentawai
5. Nunukan
6. Talaud
7. Morotai
8. Biak Numfor
9. Mimika
10. Rote Ndao
11. Sumba Timur
12. Sabang

Sumber:

- Rute Tol Laut: Kementerian Perhubungan, 2016
- SKTP 2017: KKP, 2016

# TERIMA KASIH

Kementerian Kelautan dan Perikanan